

PELATIHAN DESAIN GRAFIS UMKM EKOWISATA UNTUK PENINGKATAN PROMOSI WISATA DUSUN UJUNG BULO KABUPATEN GOWA

Syahrir^{1,*}, Muh.Ilyas Syarif², Alvian Bastian³, Sahabuddin Abdul Kadir⁴
^{1,2,3,4} Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The partner problem is the lack of creativity in promotional designs and ecotourism tourism information, resulting in information through pamphlets, brochures, websites, FB, and Instagram becoming less attractive and interactive. In addition, sometimes, the design process takes a long time because it requires high computer specifications. From these UMKM problems, it is necessary to hold graphic design training for Butta Gowa Ecotourism UMKM to increase tourism promotion by using smartphone devices as a design medium to make it faster and more efficient. The method of implementing the Community Partnership Program (PKM) is carried out in three stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the final stage. The preparation stage for this service activity is discussing partner problems and cooperation in realizing this service. This implementation stage is the activity of presenting graphic design materials and graphic design training using the efficient and efficient Canva application. The final stage of this activity is evaluating and mentoring the post-training results. The results obtained after post-training residents of Ujung Bulo hamlet can attend training according to the plan and increase residents' knowledge about tourism promotion through graphic design. From the results of the evaluation evaluation on partners, it was found that the level of understanding of the post-training material was very high at 9.09%, high at 50%, and moderate at 40.91%. Furthermore, post-training understanding using Canva graphic design software with a very high level of understanding of 4.55%, High 72.73%, and medium 22.73%.

Keywords: *Canva, Graphic Design, Dusun Ujung Bulo, Ecotourism, UMKM*

ABSTRAK

Permasalahan mitra yaitu minimnya kreatifitas desain promosi dan informasi wisata ekowisata mengakibatkan informasi melalui pamphlet, brosur, website, FB dan Instagram menjadi kurang menarik dan interaktif disamping itu kadangkala proses desainnya menunggu lama karena membutuhkan spesifikasi komputer yang tinggi. Dari permasalahan UMKM tersebut maka perlu di adakan pelatihan desain grafis bagi UMKM Ekowisata Butta Gowa dengan tujuan untuk meningkatkan promosi wisata dengan menggunakan perangkat smartphone sebagai media desain agar lebih cepat dan efisien. Metode Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap persiapan kegiatan pengabdian ini yaitu diskusi tentang permasalahan mitra dan kerjasama dalam merealisasikan pengabdian tersebut. Tahap pelaksanaan ini adalah kegiatan pemberian materi desain grafis dan pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi Canva yang efisien dan efektif. Tahap akhir kegiatan ini adalah pelaksanaan evaluasi dan pendampingan dari hasil pasca pelatihan. Hasil yang didapatkan setelah pasca pelatihan warga dusun ujung bulo dapat mengikuti pelatihan sesuai rencana dan menambah pengetahuan warga mengenai promosi wisata melalui desain grafis. Dari hasil pengukuran evaluasi pada mitra di dapatkan tingkat pemahaman materi pasca pelatihan sangat tinggi sebesar 9.09 % , Tinggi sebesar 50 % , dan sedang sebesar 40,91 % . Selanjutnya pemahaman pasca pelatihan menggunakan software desain grafis Canva dengan tingkat pemahan yang sangat tinggi sebesar 4.55 % , Tinggi 72,73 % , dan sedang 22,73 % .

Kata Kunci: *Canva, Graphic Design, Dusun Ujung Bulo, Ekowisata, UMKM*

1. PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai salah satu pendorong peningkatan perekonomian dapat dikatakan memegang peranan penting dalam perekonomian kabupaten Gowa baik sebagai salah satu sumber pencipta lapangan kerja maupun penghasil devisa. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) setor wisata memiliki peranan yang sangat penting bagi pemerintahan Kabupaten Gowa, karena jumlahnya sangat banyak dan tersebar dimana-mana, serta dapat memberi kesempatan kerja yang potensial [1], [2]. Peranan UMKM di sektor wisata menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan pemerintah Kabupaten Gowa,

*Email: syahrir@poliupg.ac.id

namun demikian usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan UMKM sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar. Padahal, UMKM memiliki banyak hal dalam keunggulan diantaranya inovasi dalam pengembangan produk, hubungan kemanusiaan yang akrab, menciptakan kesempatan kerja yang cukup banyak, dan mampu menyesuaikan pasar yang selalu berubah dengan cepat. Pertumbuhan yang pesat dalam perkembangan teknologi, digital, dan internet tentu akan mempengaruhi dunia pemasaran. Trend pemasaran di seluruh dunia akan bergeser dari metode tradisional (promosi offline) ke digital (online) [3]. Strategi penjualan digital ini lebih menjanjikan untuk konsumen yang potensial karena mendapatkan segala macam informasi tentang produk dan melakukan transaksi melalui internet.

Desain Grafis dalam digital marketing adalah kegiatan mendesain dalam periklanan melalui digital online dengan menggunakan berbagai cara, salah satunya jejaring social [4]. Komunikasi dalam dunia virtual tidak hanya menghubungkan komunikasi dalam negeri saja, tetapi komunikasi dengan seluruh dunia [5]. Menjawab permasalahan tersebut SDM dari UMKM perlu meningkatkan diri dengan berbagai macam cara baik melalui seminar, lokakarya, maupun pelatihan. Pada penelitian [6], [7] mengatakan bahwa pelatihan adalah suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai sesuai kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pelatihan. Pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas [8], [9].

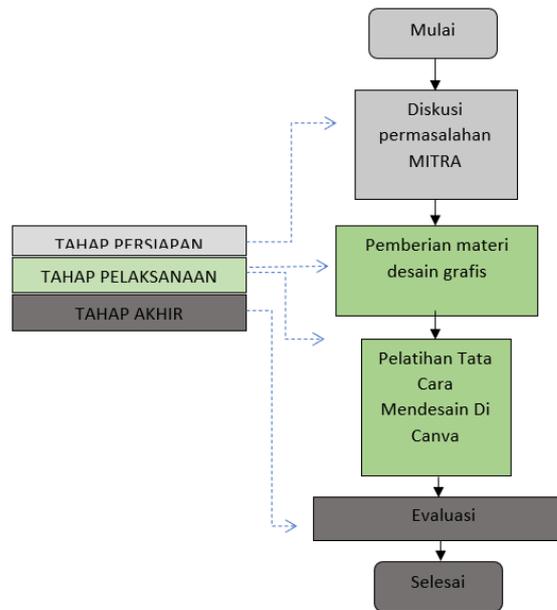
Menyiasati hal ini tim pengabdian mengusulkan pelatihan desain grafis kepada Mitra UMKM wisata untuk menambah kreatifitas dalam mendesain media informasi agar dapat menarik minat pengunjung wisata dengan informasi yang disampaikan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk menggerakkan UMKM agar lebih kreatif dalam usaha mandiri dibidang desain. Desain yang diinginkan selain untuk menampilkan informasi juga digunakan untuk keperluan lain seperti pembuatan pamflet, poster, feed Instagram dan lain sebagainya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan secara offline dengan menerapkan protokol kesehatan COVID 19. Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang kami tawarkan yang merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra UMKM Ekowisata Butta Gowa. seperti yang dijelaskan pada gambar 1. Berikut ini tahapan pelaksanaan program pengabdian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap awal melakukan Diskusi dan Kerjasama dengan mitra Komunitas pecinta sayur dan juga terhadap RT/RW setempat. Dalam musyawarah ini, kami tim pengabdian politeknik negeri ujung pandang akan menyampaikan maksud dan tujuan dari program kami, serta meminta izin merealisasikan program ini di kawasan tersebut. Selain itu, kami juga akan menyampaikan teknis kegiatan yang akan kami lakukan yaitu berupa sosialisasi ke masyarakat mengenai kegiatan pelatihan ini. Tahap selanjutnya mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan pada saat pelatihan. Alat-alat dan bahan yang perlu disiapkan dalam pelatihan ini adalah buku pedoman, tersedianya LCD dan Laptop untuk presentasi, Dan juga tersedianya bahan protokol kesehatan COVID 19 seperti masker dan *Hand sanitizer*.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

b. Tahap Pelaksanaan

A. Pemberian materi mengenai desain grafis

Pemateri mengenalkan internet sebagai media baru dalam berkomunikasi bisnis. Sesi pertama ini menjelaskan tentang 4 tingkat penggunaan desain grafis dalam teknologi digital untuk pengembangan bisnisnya, yaitu: bisnis offline, bisnis online dasar (basic online), bisnis online menengah (intermediate online), bisnis online lanjutan (advanced). Pemateri meyakinkan jika UMKM masih berada di level bisnis offline maka sudah saatnya merubah mindset dan keberanian untuk beralih ke digital marketing dengan kreativitas desain grafis. Keberanian untuk beralih bukan tidak mungkin jika hal itu akan membuat warga naik ke level advanced. Peserta UMKM dapat merealisasikan hal tersebut dengan cara menentukan tujuan bisnis yang di informasikan melalui desain grafis media online yang melalui facebook, instagram dll.

Materi desain grafis yang diberikan yaitu: Pengenalan Desain Grafis, Elemen Desain Grafis, Prinsip Desain Grafis, Jenis-jenis desain grafis seperti poster, flyer, desain web, feed isntagram/Fb.

B. Pelatihan Desain Grafis

Tim pengabdian memberikan materi pelatihan desain grafis menggunakan software canva dan peserta pelatihan menyiapkan smartphone masing-masing. Materi pelatihan yang diberikan yaitu: Cara penginstalan aplikasi Canva di smartphone, Mendownload aplikasi canva, Peserta menginstal Canva di smartphone, Peserta memilih template desain di Canva, Peserta memilih elemen desain seperti typografi, warna, dan shape, Peserta mengekspor hasil desain grafis ke format gambar seperti PNG dan JPG, Peserta mengupload hasil desain yang telah dibuat di media sosial seperti Instagram dan facebook.

C. Tahap Akhir

Pada tahap akhir dilakukan *follow up* dan *controlling* dengan cara pendampingan setelah pasca pelatihan. Pada tahap ini, kami akan menindaklanjuti terkait dengan perkembangan dan evaluasi hasil kegiatan pasca pelatihan desain grafis. Evaluasi pasca pelatihan akan diberikan kusioner kepada mitra. Dari evaluasi ini akan di lihat hasil peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga dusun ujung bulo setelah mengikuti pelatihan desai grafis. Tabel 1 adalah tabel evaluasi pasca pelatihan.

Tabel 1. Tabel Evaluasi pasca pelatihan

No	Materi Pelatihan	Score pemahaman
----	------------------	-----------------

	5	4	3	2	1
1					
1					
2					
3					
4					

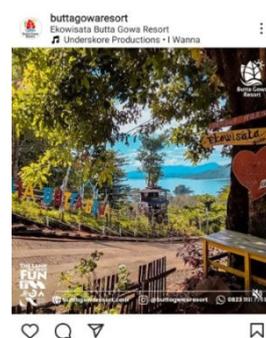
Keterangan: 5: Sangat Tinggi, 4: Tinggi, 3: Sedang, 2: Rendah, 1: Sangat Rendah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 22 orang yang merupakan warga desa setempat yang berada di dusun ujung bulo dengan kegiatan pembukaan yang dihadiri oleh warga setempat dan tim dosen yang terlibat, nara sumber dan peserta pelatihan dapat dilihat pada gambar 2.

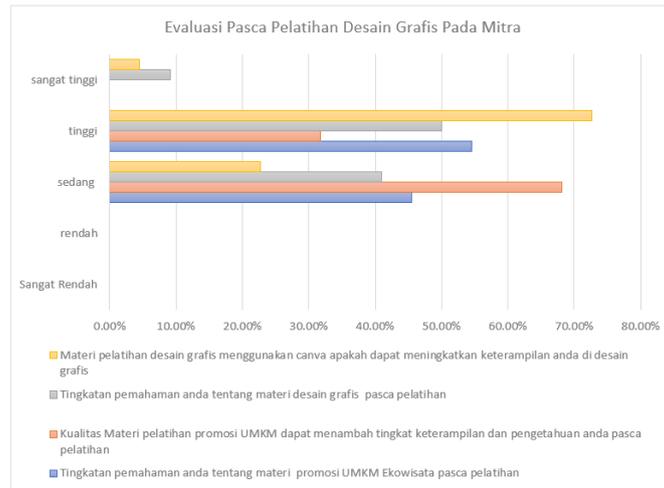


Gambar 2. Pelaksanaan pemberian materi dan pelatihan design grafis menggunakan canva kepada mitra



Gambar 3. Hasil Desain Grafis yang dibuat oleh warga mitra Ekowisata

Hasil evaluasi pasca pelatihan dapat dilihat pada pelatihan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Pasca Pelatihan Desain Grafis Pada Mitra

Dari hasil evaluasi didapatkan tingkat pemahaman materi promosi UMKM dengan tingginya pemahaman mitra sebesar 54.55 % dan sedang 45.45% dan materi desain grafis dengan sangat tinggi pemahamannya sebesar 9.09 %, Pemahaman yang tinggi 50 %, dan pemahaman yang sedang 40.91 %. Kemudian pemahaman pasca pelatihan menggunakan software desain grafis Canva dengan tingkat pemahaman yang sangat tinggi sebesar 4.55 %, Tinggi 72,73 %, dan sedang 22,73 %.

E. KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, dapat disimpulkan: Kegiatan pengabdian pelatihan desain grafis sangat baik untuk meningkatkan promosi wisata mitra yaitu Ekowisata Buttagowa Resort. Dengan adanya pelatihan ini, menambah pengetahuan bagi warga dusun ujung bulo dan karyawan Mitra dalam membuat desain grafis yang baik dan benar. Menghasilkan desain grafis yang dapat di publikasikan di mediasosial sebagai promosi wisata mitra.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah membiayai pengabdian ini dan Ucapan terima kasih juga diberikan kepada warga dusun ujung bulo yang telah bersedia waktu dan tempat untuk realisasi pengabdian ini.

G. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Agustina, R. "Pelatihan Desain Grafis untuk Perangkat Desa dalam Rangka Peningkatan SDM di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang", *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2(1). 2017.
- [2] Agustina, R. and Suprianto, D. "Pelatihan Jaringan Untuk Guru dan Siswa SMK Al Kaaffah Kapanjen Kabupaten Malang", *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 2(1), pp. 1–10. doi: 10.31328/js.v2i1.1282. 2019.
- [3] Afifah, A. N., Najib, M., Sarma, M., & Leong, Y. C. "Digital Marketing Adoption and The Influences Towards Business Successes of MSMEs Creative Sector In Indonesia and Malaysia". *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(3), 377–386. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.03.01.2018>
- [4] Junita, A., Hasbulla, I. I. K., & Azhmy, M. F. "Survei Pasar Online: Strategi Riset Pasar Untuk Mengembangkan Usaha Mikro Wanita Di Kelurahan Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 205–214. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i4.20589.2020>.

- [5] Arrigo, E. "Social media marketing in luxury brands: A systematic literature review and implications for management research. *Management Research Review*", 41(6), 657–679. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0134>. 2018.
- [6] Hasibuan, M. S. and Hasibuan, H. M. S. "Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara". 2016.
- [7] Hasibuan, A. Z., Lubis, A. J. and Asih, M. S. 'Pelatihan Desain Logo Bagi Remaja Masjid Al-Bayan', *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), pp. 27–30. 2020.
- [8] Nurhadi, Santoso and Kasijanto."Peningkatan Kompetensi Mengajar Guru-Guru Paud di Wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang Dengan Pelatihan Komputer dan Multimedia", *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 1(1), pp. 1–8. doi: 10.31328/js.v1i1.565.2018.
- [9] Rivai, V., "Corporate Performance Management dari Teori ke Praktek", Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.